

# Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Pelestarian Hiu untuk Anak Usia 6-12 Tahun

Angelica Agustine<sup>1</sup>, Tri Hadi Wahyudi<sup>2</sup>, Retno Widya Hapsari<sup>3</sup>

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara  
[angelica.625150028@stu.untar.ac.id](mailto:angelica.625150028@stu.untar.ac.id), [trihadiw@fsrd.untar.ac.id](mailto:trihadiw@fsrd.untar.ac.id)

**Abstrak**— Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang paling banyak melakukan aktivitas penangkapan hiu. Hiu dimanfaatkan oleh manusia dengan tujuan utama pengambilan sirip hiu. Penangkapan hiu menyebabkan berkurangnya populasi hiu secara drastis yang dapat berpengaruh terhadap ekosistem laut. Oleh karena itu, perlu adanya pengenalan sejak dini mengenai hal tersebut kepada anak-anak untuk membentuk pola pikir yang benar mengenai hiu sebagai generasi selanjutnya. Media yang digunakan untuk mengedukasi anak dengan buku ilustrasi karena buku-buku berisi gambar penuh warna masih sangat digemari. Buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi bergambarlah yang mencuri perhatian anak. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengedukasi mengenai masalah tersebut dan merubah atau membangun pola pikir serta perilaku anak-anak dimasa depan terhadap ikan hiu. Metode yang digunakan untuk perancangan buku ilustrasi ini adalah melakukan wawancara dengan tim hiu dari WWF Indonesia, wawancara dan penyebaran kuesioner ke target sasaran yaitu anak laki-laki dan perempuan berusia 6-11 tahun berdomisili di Jakarta, wawancara dengan psikologi anak, melakukan observasi terhadap buku anak, dan melakukan studi kepustakaan untuk mencari data mengenai hiu. Hasilnya merancang sebuah buku ilustrasi yang berisikan alur cerita yang melibatkan emosi anak dengan fakta yang ada. Buku ilustrasi menggunakan gambar yang disederhanakan atau gambar kartun, warna yang cerah, dan tipografi sans serif.

**Kata kunci:** Desain grafis, Ilustrasi, Buku; Cerita; Hiu; Ilustrasi.

## I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah termasuk salah satu negara di dunia yang paling banyak melakukan aktivitas penangkapan hiu. Dalam laporannya tahun 2012, Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (*Food and Agriculture Organization/* FAO) menempatkan Indonesia pada urutan teratas dalam daftar 26 negara penangkap hiu terbesar di dunia. Selain dagingnya, bagian-bagian tubuh hiu yang dimanfaatkan oleh manusia adalah minyak hati, darah, kornea

mata, tulang rawan, gigi, kulit, dan siripnya.

Namun, tujuan utama pemburuan hiu adalah siripnya (Kompasiana, 2015).

Siaran Pers dari WWF Indonesia tahun 2013, bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan dan dua puluh figur publik dari beragam profesi menyerukan kepada masyarakat untuk menghentikan konsumsi sirip ikan hiu dan produk-produk hiu lainnya. Target WWF Indonesia soal pelestarian hiu mencakup masyarakat, nelayan, pemerintah,

mahasiswa/i, dan anak-anak (WWF Indonesia, 2017).

Berdasarkan rekomendasi dari WWF Indonesia mengenai pelestarian hiu dirancang buku ilustrasi untuk mengedukasi anak-anak sebagai salah satu upaya untuk menyadarkan anak-anak sejak dini mengenai pentingnya hiu di lautan dan menanamkan pola pikir yang benar mengenai hiu. Menurut psikolog anak, pada tahap anak-anak usia 6-11 tahun tingkat keingintahuannya cukup tinggi, pola pikirnya masih dapat dibentuk. Edukasi dalam bentuk buku ilustrasi dapat dilakukan atau relevan untuk anak-anak. Buku sebagai sumber pengetahuan yang baik bagi anak-anak. Melalui buku anak dapat mengembangkan imajinasinya, selain itu ini juga mendukung tahap perkembangan kognitifnya yg bersifat konkrit (Agustina, 2019).

Menurut Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi) sampai saat ini hanya buku bacaan anaklah yang konsisten di peta perbukuan dunia. Ketua Umum Ikapi, Lucy Andam Dewi mengatakan

buku anak tetap masih digemari di dunia, bahkan ada pameran '*Bologna Children's Book Fair*' (BCBF) yang rutin dilaksanakan di Italia. Ia mengatakan, pameran buku yang sudah dilaksanakan untuk ke-51 kalinya pada 2015 ini merupakan bukti kekuatan pangsa buku bergenre anak di dunia. Di Indonesia pun, kekuatan penjualan buku anak setiap tahunnya konstan membuat tren genre ini kian kuat. Indonesia yang untuk pertama kalinya diundang sebagai peserta dalam BCBF Maret lalu sampai membawa 231 judul buku bacaan anak. Soal muatan, saat ini buku-buku berisi gambar penuh warna masih sangat digemari oleh anak usia 3-11 tahun. Mayoritas buku-buku cerita fiksi maupun nonfiksi bergambarlah yang mencuri hati. Adanya gambar telah menjadi syarat utama untuk buku anak (Limanda, 2018).

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Eksploitasi ikan hiu dengan kurangnya pengetahuan anak mengenai ikan hiu sehingga

memerlukan edukasi yang benar untuk anak-anak dengan merancang sebuah buku ilustrasi.

2. Pola pikir anak-anak yang masih dapat dibentuk mengenai edukasi hiu dengan buku ilustrasi yang menarik.

3. Perancangan buku ilustrasi melalui visual yang menarik dan sesuai dengan anak-anak serta pesan cerita yang dapat merubah atau membangun pola pikir anak.

Maka dari itu, berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang buku ilustrasi untuk anak usia 6-11 tahun tentang pelestarian hiu?

## II. METODE

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan buku ilustrasi tentang pelestarian hiu ini menggunakan pendekatan kualitatif (wawancara, teknik observasi, teknik kepustakaan) dan pendekatan kuantitatif (kuisisioner) sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada organisasi WWF Indonesia (Ibu Ranny, Tim hiu) untuk mengetahui seputar program kerja WWF Indonesia dalam upaya melestarikan hiu. Selain itu melakukan wawancara kepada psikolog anak (Ibu Agustina) untuk mengetahui secara *detail* tentang pemahaman anak-anak usia 6-11 tahun serta bagaimana mengedukasi anak. Serta melakukan wawancara kepada anak usia 6-11 tahun untuk mengetahui tingkat kesadaran dan cara pandang mereka terhadap ikan hiu, jenis ilustrasi, warna, tipografi yang diminati oleh anak-anak. Wawancara yang telah dilakukan bertujuan untuk mendukung proses perancangan buku ilustrasi tentang pelestarian hiu.

b. Teknik Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa buku ilustrasi untuk anak usia 6-11 tahun tentang lingkungan hidup di toko buku gramedia.

c. Teknik Kepustakaan

Pencarian data dilakukan dengan memilih dan mencari data-data mengenai fungsi hiu, eksploitasi hiu dari karya tulis dan sumber internet yang dapat dipercaya.

d. Kuisisioner

Kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner *google form* kepada orang-orang yang memiliki kerabat berusia 6-11 tahun untuk mengetahui tingkat pengetahuan, cara pandang mengenai hiu, jenis ilustrasi, warna, dan tipografi yang menarik bagi anak-anak. Kuisisioner ini dilakukan dengan pendamping (orang tua atau kakak).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran yang akan memberikan gambaran sasaran yang akan diteliti sebagai responden dalam proses penelitian dan perancangan, yaitu: Anak-anak yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Termasuk laki-laki dan perempuan, berusia 6 – 11 tahun. Anak-anak bersifat kritis dan aktif. Kelompok

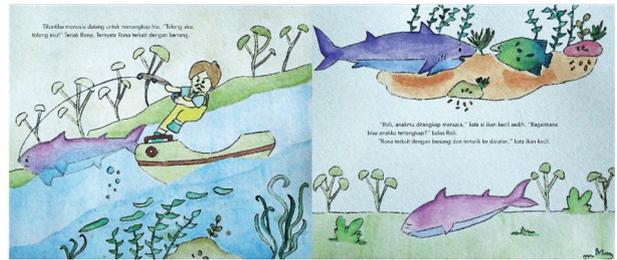
anak-anak generasi z, kelahiran tahun 2000 dan mudah menyerap informasi.

#### FAKTA-FAKTA KUNCI (*key facts*)

Dalam menganalisis data didapatkan fakta-fakta yang mendukung perancangan buku ilustrasi untuk anak usia 6-11 tahun tentang pelestarian hiu yaitu anak-anak usia 6-11 tahun menyukai bentuk buku cerita, menggunakan gambar kartun (ilustrasi kartun). Penggunaan jenis tulisan yang *simple*, tidak kaku (*sans serif*) sehingga jelas saat dibaca tetapi memberikan unsur menarik. Warna yang cerah, *eye catching* dan pastel lebih diminati dan cocok untuk anak usia 6-11 tahun.

Alur cerita yang dibuat sebaiknya ditarik lebih awal mengenai pengetahuan pentingnya hiu. Cerita yang dibangun bersifat menyadarkan anak lalu mendorong anak untuk dapat melestarikan hiu sehingga memiliki pola pikir yang benar mengenai hiu. Jumlah halaman buku tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit

sehingga anak dapat merasakan cerita dalam buku tetapi juga tidak bosan. Buku cerita anak biasanya berjumlah paling banyak 25 halaman.



Gambar 2. Contoh *Layout* Buku 2 (Dokumentasi Pribadi)

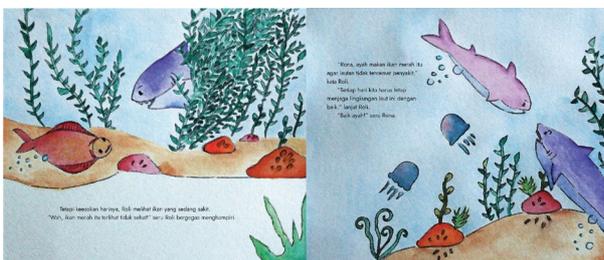
## KEPUTUSAN KREATIF

1. Keputusan Fisik Buku
  - a. Jenis buku : Buku ilustrasi
  - b. Ukuran buku : 20 x 17 cm
  - c. Jumlah halaman : 16 halaman
  - d. Anatomi buku : Sampul depan, *subcover*, isi, dan sampul belakang
  - e. Penjilidan : *Hard cover, perfect binding*

2. Keputusan Verbal
  - a. Judul buku : “Roli, Si Penolong”
  - b. Bagian isi buku :

- I – Fungsi Roli
- II – Kepergian Rona
- III – Roli Menolong Hiu

3. Keputusan Visual

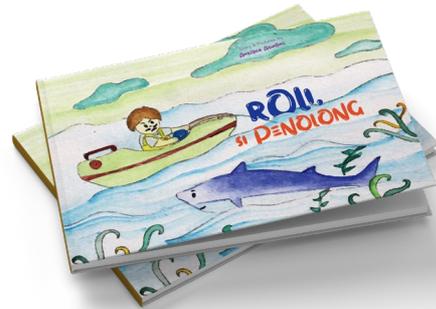


(Dokumentasi Pribadi)

ABCDEFGHIJKLM  
 NOPQRSTUVWXYZ  
 ABCDEFGHIJKLM  
 NOPQRSTUVWXYZ

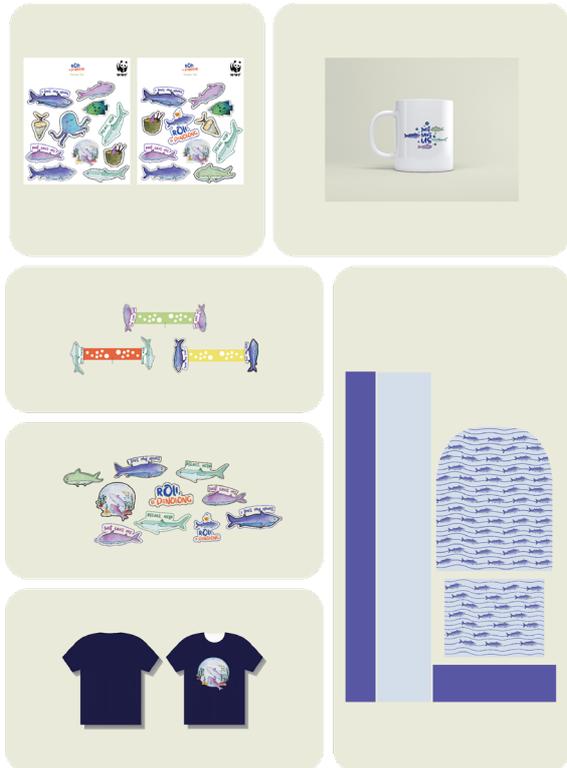
Gambar 3. Font Judul “Stella” (DaFont)

## HASIL PERANCANGAN MEDIA UTAMA



Gambar 4. Media Utama (Dokumentasi Pribadi)

## HASIL PERANCANGAN MEDIA PENDUKUNG



Gambar 5. Media Pendukung  
(Dokumentasi Pribadi)

#### IV. SIMPULAN

Perancangan buku ilustrasi ini tentang pelestarian hiu yang terlebih dahulu memaparkan mengenai fungsi penting hiu di lautan dan fakta terjadinya penangkapan hiu dan eksploitasi hiu. Pengetahuan yang disampaikan dikemas dalam bentuk alur cerita (fiksi), dimana melibatkan imajinasi dan cerita yang relevan bagi pembaca. Buku ilustrasi tentang pelestarian hiu ini bertujuan untuk menyadarkan dan mengedukasi mengenai hiu

kepada anak-anak baik laki-laki maupun perempuan di Indonesia, khususnya Jakarta.

Buku ilustrasi ini dirancang dengan ilustrasi sebagai elemen utama dalam buku dan didukung oleh *layout*, tipografi, warna, dan elemen lain yang mendukung. Penulisan isi buku menggunakan Bahasa Indonesia sehingga lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

Perancangan buku berjudul “Roli, Si Penolong” menghasilkan 16 halaman agar tidak memberi kebosanan pada pembaca. Buku dirancang dengan warna-warna yang cerah, tipografi yang tidak kaku, dan ukuran buku 20 x 17cm yang sesuai dengan minat anak-anak dalam memilih buku bacaan. Bahan pembuatan buku menggunakan kertas *hardcover* pada bagian sampul, teknik jilid *perfect binding*, dan finishing laminating *glossy*.

#### SARAN

Penulis menyadari bahwa perancangan buku ilustrasi berjudul “Roli, Si Penolong” masih memiliki banyak kekurangan, sehingga saran

yang dapat diberikan untuk calon peserta Tugas Akhir selanjutnya ialah pemilihan topik yang dipahami secara mendalam dan mudah dalam pencarian informasi karena pemilihan topik sangat penting untuk dapat memaparkan maksud perancangan dengan baik, lalu mengikut setiap bimbingan dan sidang evaluasi yang wajib diikuti karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut dan membantu dalam proses perancangan. Selanjutnya, hal yang juga perlu diperhatikan adalah pengaturan waktu dari awal pencarian data sampai hasil perancangan, gunakan waktu yang ada sebijak-bijaknya agar segala proses penulisan sampai produksi perancangan dapat dikumpulkan tepat waktu.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam terselesaikannya penulisan dan perancangan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dorongan, dan semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-

besarnya terutama kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga pihak lain, diantaranya :

Bapak Dr. Iwan Zahar dan Ibu Dahlia Zinnia Nizar, BFA, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama proses perancangan tugas akhir. Orang tua yang telah memberikan dukungan melalui semangat, doa, dan kasih sayang, serta setia mendampingi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir. Keempat kakak yang sudah memberikan dorongan melalui semangat dan doa hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Teman-teman dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama tugas akhir ini berlangsung kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan berkat bagi kita semua, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi segala pihak, khususnya dibidang Desain Komunikasi Visual.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. (2016). *Kompasiana*. Retrieved April 10, 2019, from <https://www.kompasiana.com/lhapiye/>

579444256f7a61a20fa6075d/hiu-predator-puncak-yang-diperlukan-keberadaannya

Darmawan, A. (2016). Perancangan Komunikasi Visual Publikasi Buku Pikat Nokturna Indonesia. Retrieved March 26, 2019, from <http://dkv.binus.ac.id/2016/10/03/perancangan-komunikasi-visual-publikasi-buku-pikat-nokturnal-indonesia/>

Gelman, Debra L., (2014). *Design For Kids : Digital Products for Playing and Learning*. New York : Rosenfeld Media, LLC.

Hikariza, Alif J., (2018). Activity Book Pengenalan Pemanfaatan Pekarangan Untuk Anak-Anak. Retrieved March 26, 2019, from <https://repository.unpas.ac.id/342883/4/BAB%20II.docx>

Hildayani, Rini. (2014). Psikologi Perkembangan Anak PAUD 4104, 1.6, Retrived March 1, 2019, from <http://repository.unpas.ac.id/4693/1/PAUD4104-M1.pdf>.

Limanda, J. (2018). Perancangan Buku Cerita Interaktif Pengenalan Hiu Langka Indonesia Untuk Anak 7-11 Tahun. Retrieved February 20, 2019, from [https://repository.maranatha.edu/25833/4/1364045\\_Chapter%20.pdf](https://repository.maranatha.edu/25833/4/1364045_Chapter%20.pdf)

Nugroho, Sarwo. (2015). *Manajemen Warna dan Desain Value Warna dan Tekstur*. Yogyakarta: Andi.

Nurgiyatoro, Burhan. (2018). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Santoso, Hari. (2011). Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar. Retrieved April 12, 2019, from <http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/Membangun%20minat%20baca%20anak%20usia%20dini%20melalui%20penyediaan%20buku%20bergambar.pdf>

Sitompul, Eunike N., et. al. (2015). Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Budaya Batak Toba Untuk Anak-Anak. Retrieved February 28, 2019, from <https://media.neliti.com/media/publications/85367-ID-perancangan-buku-ilustrasi-pengenalan-bu.pdf>